

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Kaplan (2010), “Depresi merupakan gangguan dari fungsi psikis seseorang yang berkaitan dengan perasaan sedih dan gejala – gejala yang lain. Perubahan pada pola tidur dan nafsu makan, sering merasa kelelahan, rasa putus asa dan merasa tidak berdaya, serta berkeinginan untuk bunuh diri”. Indonesia yang memiliki keanekaragaman penduduk dengan yang memiliki biologis, psikologis dan social yang berbeda, sehingga presentase masalah gangguan jiwa dan depresi bertambah seiring dengan meningkatnya nilai ekonomi, tentu hal ini beresiko pada bertambahnya tanggungan negara dan melemahnya tingkat produktifitas sumber daya manusia untuk jangka waktu yang lama.

Data WHO menunjukkan bahwa “Saat ini Indonesia membutuhkan banyak tenaga psikiater, karena jika dilihat dari kawasan ASEAN, maka Indonesia masuk dalam posisi terendah setelah Laos dan Kamboja. Pada tahun 2011 nilai rasio perbandingan sebesar 0,01 psikiater per 100.000 penduduk, sedangkan pada tahun 2014 nilai rasio perbandingan sebesar 0,29 psikiater per 100.000 penduduk”. Jika dilihat dari data Kementerian Kesehatan “Pada tahun 2017, ada sekitar 600-800 psikiater di seluruh Indonesia, yang artinya satu orang psikiater terlatih harus menangani 300.000 - 400.000 orang”.

Berdasarkan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang yang di muat dalam <https://tvberita.co.id/news/regional/dinkes-10948-warga-karawang-alami-gangguan-jiwa/menyatakan-bahwa-“Di-sepanjang-tahun-2017-sebanyak-10948-warga-karawang-mengalami-gangguan-jiwa-ringan-atau-depresi,-yang-di-picu-dengan-berbagai-persoalan-baik-karena-perekonomian-yang-kian-tinggi,-banyaknya-warga-miskin,-serta-terbatasnya-jumlah-tenaga-medis-/ahli-kejiwaan”>. Menurut dr. Cita dari Dinas Kesehatan, “Tercatat saat ini untuk 50 puskesmas yang ada di kabupaten karawang

, Dinas Kesehatan hanya mempunyai 50 Dokter ahli yang kompeten dengan 50 orang perawat yang terlatih”.

Dengan kondisi terbatasnya tenaga ahli tersebut maka penulis melakukan penelitian untuk membantu penanganan depresi bagi kalangan warga menengah ke bawah dengan membuat “Sistem Pakar Diagnosa Depresi Berbasis Web Dengan Menggunakan Metode *Bayes*”, sebagai solusi untuk pendiagnosaan depresi sehingga memperparah kondisi pasien depresi.

1.2 Rumusan Masalah

Menurut tafsiran dari latar belakang masalah, maka penulis membuat rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana melakukan transformasi pengetahuan dari pakar ilmu psikologi kedalam bentuk sistem pakar untuk diagnosa depresi menggunakan metode *bayes*?
2. Bagaimana tingkat akurasi sistem dengan pakar psikologi untuk diagnosa depresi menggunakan metode bayes

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Melakukan transformasi pengetahuan pakar ilmu psikologi ke dalam bentuk sistem pakar yang dapat mendiagnosa depresi dengan menggunakan metode *bayes*.
2. Melakukan pengujian akurasi antara sistem pakar diagnosa depresi dengan pakar psikologi

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada pembahasan yang telah jelaskan sebelumnya, adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Membantu seseorang (*user*) untuk mendapatkan informasi tetang depresi gejala depresi dan solusinya.

2. Membantu seseorang (*user*) untuk melakukan penanganan diagnosa awal tingkat depresi untuk dapat segera di rujuk ke dokter spesialis kejiwaan atau psikiater untuk segera di tangani.

1.5 Sistematika Penulisan

Agar dalam melakukan penulisan tugas akhir dapat menjadi lebih terarah, maka dalam penulisan tugas akhir ini penulis berusaha agar melakukan penulisan secara sistematis, sehingga dalam penyusunan dari pembahasan tiap tahap-tahapnya akan mudah dipahami dan berkesinambungan antara bab satu dengan bab yang lainnya. Adapun isi dari masing-masing bab tersebut yaitu sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

“Berisi tentang uraian dari Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan”.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

“Membahas tentang berbagai konsep dasar dan teori-teori umum yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan dan sebagai bahan perbandingan penelitian dengan topik yang serupa”.

BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN

“Bab III menjelaskan tentang metodologi yang akan digunakan untuk penelitian, rancangan penelitian yang digunakan, Analisa Kebutuhan Sistem, Akuisisi Pengetahuan, Desain Sistem, Pengujian Sistem yang digunakan, Dokumentasi yang dipakai, Serta cara memelihara sistem”.

BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

“Bab IV berisi hasil dan jawaban serta pembahasan dari penelitian dari rumusan masalah tersebut”.

BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN

“Berisi kesimpulan atas keseluruhan isi serta penjelasan tentang bab sebelumnya dalam penelitian ini dan berisi saran yang untuk untuk penelitian selanjutnya”